



## Tinjauan Sistematis Arah Inovasi Pendidikan Di Indonesia Menuju Pendidikan Maju

**Yunita Miftahul Jannah**

Universitas Katolik Parahyangan  
E-Mail: [yunita.jannah@unpar.ac.id](mailto:yunita.jannah@unpar.ac.id)

**Apriyaldi Lukman**

Universitas Teknologi Yogyakarta  
E-Mail: [Apriyaldi.6230211004@student.uty.ac.id](mailto:Apriyaldi.6230211004@student.uty.ac.id)

**Muhammad Senoaji Wibowo**

Universitas Teknologi Yogyakarta  
E-Mail: [senoaji.6230211010@student.uty.ac.id](mailto:senoaji.6230211010@student.uty.ac.id)

**Annisa Putri**

Universitas Terbuka  
E-Mail: [annisaputrii0307@gmail.com](mailto:annisaputrii0307@gmail.com)

**Fany Rifqoh**

Institut Study Al-Quran Dan Ilmu Keislaman Sunan Pandanaran  
E-Mail: [fanyrifqoh123@gmail.com](mailto:fanyrifqoh123@gmail.com)

### Abstrak

Inovasi pendidikan telah menjadi topik penting dalam diskusi mengenai pengembangan pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dalam konteks sosial yang terus berubah, inovasi pendidikan tidak hanya diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk memastikan bahwa pendidikan dapat diakses dan relevan bagi semua lapisan masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) untuk meninjau inovasi pendidikan di Indonesia. Prosesnya meliputi penentuan pertanyaan penelitian, kriteria inklusi dan eksklusi, pencarian literatur di database Scopus, penyaringan artikel, dan analisis data. Temuan disintesis untuk memberikan gambaran menyeluruh dan rekomendasi bagi pengembangan pendidikan di masa depan. Secara keseluruhan, jurnal-jurnal ini menunjukkan bahwa inovasi pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada metode pembelajaran baru, tetapi juga pada pengembangan kebijakan, pelatihan guru, dan penggunaan teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Dengan terus mengadopsi dan mengembangkan inovasi ini, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat secara signifikan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, tetapi juga menawarkan peluang untuk perbaikan kualitas pendidikan. Melalui pendekatan SLR, ditemukan pola dan tren yang relevan, serta rekomendasi untuk kebijakan dan praktik pendidikan, termasuk terkait perubahan-perubahan kurikulum yang saat ini dilakukan dan juga beberapa kolaborasi dengan berbagai kalangan sebagai penguat arah pendidikan Indonesia yang lebih maju.

**Kata Kunci:** Inovasi; Pendidikan; Sistematis; Pembelajaran; Maju.

### Abstract

*Educational innovation has become an important topic in discussions about education development around the world, including in Indonesia. In an ever-changing social context, educational innovation is not only needed to improve the quality of learning, but also to ensure that education is accessible and*

*relevant to all levels of society. This research method uses Systematic Literature Review (SLR) to review educational innovations in Indonesia. The process includes the determination of research questions, inclusion and exclusion criteria, literature search in the Scopus database, article filtering, and data analysis. The findings are synthesized to provide a comprehensive overview and recommendations for future educational development. Overall, these journals show that educational innovation in Indonesia is not only focusing on new learning methods, but also on policy development, teacher training, and the use of technology to create a better learning environment. By continuing to adopt and develop this innovation, it is hoped that the quality of education in Indonesia can improve significantly. The conclusion of this study shows that educational innovation in Indonesia faces various challenges, but also offers opportunities for improvement in the quality of education. Through the SLR approach, relevant patterns and trends were found, as well as recommendations for educational policies and practices, including related to current curriculum changes and also several collaborations with various circles as a reinforcement of Indonesia's higher education direction.*

**Keywords:** *Innovation; Education; Systematic; Learning; Forward.*

## **Pendahuluan**

Inovasi pendidikan telah menjadi topik penting dalam diskusi mengenai pengembangan pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dalam konteks sosial yang terus berubah, inovasi pendidikan tidak hanya diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk memastikan bahwa pendidikan dapat diakses dan relevan bagi semua lapisan masyarakat (Wulandari Wangi Ni Kadek, 2024). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2022, tingkat partisipasi pendidikan dasar di Indonesia mencapai 99,3%. Namun, meskipun angka partisipasi menunjukkan kemajuan, kualitas pendidikan masih bervariasi secara signifikan antara daerah perkotaan dan pedesaan (Rizayani et al., 2022). Di banyak daerah terpencil, siswa sering kesulitan dalam mengakses pendidikan yang berkualitas, yang tercermin dari hasil uji kompetensi yang rendah. Sebagai contoh, hasil Ujian Nasional menunjukkan bahwa siswa di daerah kurang berkembang memiliki nilai yang jauh di bawah rata-rata nasional. Ini menunjukkan bahwa, meskipun akses pendidikan telah meningkat, kualitasnya masih perlu ditingkatkan (Hariyadi et al., 2023).

Kondisi ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan. Berbagai program inovatif telah diperkenalkan untuk menjawab tantangan ini. Misalnya, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan telah menjadi salah satu fokus utama (Ummah, 2019). Dalam beberapa tahun terakhir, pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (2021), 72% guru di Indonesia mulai menggunakan platform pembelajaran daring selama pandemi, yang mengindikasikan adanya perubahan paradigma dalam metode pengajaran (Muskania & Zulela MS, 2021). Namun, meskipun banyak sekolah dan universitas beralih ke pembelajaran daring, tantangan

baru muncul, seperti kesenjangan digital dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi secara efektif (Hakim & Yulia, 2024).

Selain itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa inovasi kurikulum seperti kurikulum berbasis kompetensi telah dianggap sebagai cara untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja (Aulia Gusli et al., 2024). Kurikulum berbasis kompetensi berhasil meningkatkan keterampilan praktis siswa di beberapa sekolah menengah kejuruan, menurut sebuah studi tetapi hanya berlaku di beberapa tempat (Purnawati, 2011). Oleh karena itu, meskipun ada upaya yang signifikan untuk menerapkan inovasi, dampaknya terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa masih jauh dari sempurna.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis berbagai inovasi pendidikan yang telah digunakan di Indonesia dan bagaimana hal itu berdampak pada efektivitas pembelajaran. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab dua pertanyaan utama: pertama, jenis inovasi pendidikan apa yang telah diterapkan di Indonesia? Kedua, bagaimana inovasi ini mempengaruhi pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang inovasi pendidikan yang terjadi di Indonesia dan memberikan saran yang bermanfaat bagi praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan.

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi pendidikan. Inovasi tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi baru atau perubahan dalam kurikulum; itu juga bergantung pada dukungan manajemen, pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua (Hasna, 2023). Dengan mengetahui hal-hal ini, diharapkan ada cara yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Abidin & Muh. Rahbini, 2022). Untuk memberikan gambaran yang akurat dan terkini tentang inovasi pendidikan di Indonesia, studi ini akan menganalisis literatur yang relevan dari berbagai sumber dalam lima tahun terakhir. Selain itu, penting untuk memikirkan bagaimana inovasi pendidikan dapat membantu pemerataan pendidikan di seluruh Indonesia dalam konteks sosial. Banyak kali, inovasi yang digunakan di kota mungkin tidak efektif di pedesaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mempertimbangkan konteks lokal saat menilai inovasi pendidikan. Ini dilakukan agar rekomendasi yang dibuat dapat disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap daerah.

Oleh karena itu, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan pendidikan di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang inovasi pendidikan yang telah dilakukan, tetapi juga akan melihat bagaimana inovasi tersebut berdampak pada proses pembelajaran. Dengan

memberikan saran yang berbasis data dan analisis mendalam, diharapkan penelitian ini dapat membantu para pengambil keputusan membuat kebijakan pendidikan yang lebih baik yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada akhirnya, inovasi pendidikan di Indonesia bukan hanya tantangan tetapi juga peluang yang harus dimanfaatkan dengan baik. Dengan memahami lebih baik bagaimana inovasi ini diterapkan dan efeknya, kita dapat membuat rencana yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi positif untuk kemajuan pendidikan di Indonesia dengan mengidentifikasi dan menganalisis inovasi pendidikan sebagai langkah awal.

### **Metode Penelitian**

Studi ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dipilih untuk memberikan tinjauan yang komprehensif dan terorganisir tentang inovasi pendidikan di Indonesia. Ini juga dimaksudkan untuk menemukan berbagai tren, masalah, dan pendekatan yang telah diterapkan dalam pendidikan (Lexy J Moleong, 2018). Dalam penelitian ini, proses SLR terdiri dari beberapa langkah: Penentuan Pertanyaan Penelitian: Pertanyaan penelitian ini berfokus pada inovasi pendidikan di Indonesia, termasuk bagaimana hal itu berdampak pada kualitas pendidikan dan masalah yang muncul saat melaksanakannya. Kriteria Inklusi dan Eksklusi: Untuk memilih jurnal internasional yang relevan dan jurnal nasional yang terindeks Scopus, kriteria berikut digunakan: artikel dalam bahasa Inggris atau Indonesia; publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi; dan jurnal yang membahas inovasi pendidikan secara langsung. Pencarian Literatur: Kata kunci seperti "inovasi pendidikan", "pendidikan di Indonesia", "teknologi dalam pendidikan", dan "reformasi pendidikan" digunakan untuk melakukan pencarian di database Scopus dan jurnal nasional terakreditasi.

Pencarian ini dilakukan dengan teliti untuk mengidentifikasi literatur yang relevan. Pemilihan dan Penyaringan Artikel: Setelah pencarian selesai, artikel yang ditemukan disaring sesuai dengan persyaratan yang masuk dan keluar. Untuk memastikan bahwa artikel relevan dengan pertanyaan penelitian, proses ini melibatkan pemeriksaan artikel secara keseluruhan, serta abstraknya, jika diperlukan. Analisis Informasi: Analisis kualitatif akan dilakukan pada data dari artikel yang dipilih. Tema-tema yang akan datang termasuk jenis inovasi yang digunakan, bagaimana inovasi memengaruhi hasil belajar, dan masalah implementasi. Hasil dari berbagai penelitian akan disusun dalam kelompok. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan pola dan tren yang dapat menunjukkan perkembangan pendidikan di Indonesia. Tujuan Sintesis: Hasil analisis akan disatukan untuk memberikan gambaran lengkap tentang

inovasi pendidikan di Indonesia. Ini akan mencakup saran untuk kebijakan dan praktik yang dapat membantu pengembangan pendidikan lebih lanjut. Dengan metode SLR ini, penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang inovasi pendidikan di Indonesia dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk pengembangan sistem pendidikan di masa depan.

## **Pembahasan**

### **Konsep Inovasi Pendidikan Menuju Pendidikan Maju**

Inovasi pendidikan berarti penerapan konsep, metode, atau teknologi baru dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan relevansi pendidikan (Albawardi & Alqahtani, 2022). Inovasi ini mencakup perubahan pada kurikulum, metode pengajaran, penggunaan teknologi, dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa (Rosa et al., 2024). Relevansi, fleksibilitas, keterlibatan, sustainabilitas, dan orientasi pada pembelajaran adalah beberapa ciri utama inovasi pendidikan (Siregar et al., 2024). Pertama-tama, inovasi harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa serta lingkungan sosial-budaya di mana pendidikan dilakukan. Fleksibilitas sangat penting agar inovasi dapat beradaptasi dengan perubahan dalam masyarakat dan teknologi. Ini memastikan bahwa perubahan yang diterapkan dapat diterima dan diterapkan dengan baik oleh semua pihak. Inovasi bergantung pada keterlibatan semua pemangku kepentingan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, inovasi harus dapat bertahan lama dan berfokus pada meningkatkan pengalaman dan hasil belajar siswa.

Teori konstruktivisme menjadi salah satu landasan penting bagi inovasi pendidikan. Teori ini berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial (Sugrah, 2020). Dalam konteks ini, inovasi pendidikan yang sesuai dengan prinsip konstruktivisme mendorong pembelajaran berbasis pengalaman, kolaborasi, dan pengembangan pemikiran kritis (Rahmani et al., 2023). Pembelajaran tidak terjadi dalam isolasi; siswa belajar lebih baik ketika mereka berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman sebaya. Oleh karena itu, inovasi pendidikan harus menciptakan ruang bagi interaksi sosial, seperti proyek kelompok dan diskusi kelas (Ardea Sri Pramesti & Annie Rachmawati Musslifah, 2024).

Selain itu, teori konstruktivisme menekankan pentingnya fleksibilitas dalam pembelajaran dan peran guru sebagai fasilitator. Pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan cara belajar unik setiap siswa, dan guru harus berperan sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam proses belajar mereka (Brutu et al., 2023). Untuk meningkatkan

kualitas pendidikan, kita perlu memahami teori, definisi, dan dasar inovasi pendidikan, khususnya dari perspektif konstruktivisme. Inovasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga akan mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dan berkontribusi pada masyarakat yang berkembang. Sehingga dengan hal tersebut maka tidak heran jika di Indonesia terus adanya perubahan kurikulum selain menyesuaikan zaman juga ingin mencari pendidikan yang dapat memajukan secara maksimal pendidikan di Indonesia.

### **Inovasi Pendidikan Global Dalam Meningkatkan Kemajuan Pendidikan**

Setiap negara menggunakan metode dan hasil yang berbeda untuk meningkatkan pendidikan, dengan tujuan utama untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Sistem pendidikan Finlandia terkenal dengan pendekatan yang mengutamakan otonomi guru dan pembelajaran berbasis kompetensi (Wuisan & Mariyanti, 2023). Guru dalam model ini memiliki kebebasan untuk menyesuaikan kurikulum dan pendekatan pengajaran mereka dengan kebutuhan siswa. Kurikulum yang fleksibel memungkinkan siswa belajar sesuai dengan minat dan potensi mereka, dan pendekatan ini mendorong siswa untuk menjadi pembelajar mandiri. Tingkat kepuasan siswa yang tinggi dan prestasi akademik yang baik terlihat sebagai hasil dari inovasi ini (Ramadhan & Rizki, 2023).

Begitupula kebijakan pemerintah Singapura yang proaktif dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran mendorong inovasi pendidikan (Anjani et al., 2024). Tujuan dari Program Smart Nation adalah untuk mempersiapkan siswa untuk masa depan teknologi. Pemerintah Singapura berinvestasi dalam infrastruktur teknologi dan menyediakan siswa dengan perangkat digital untuk pembelajaran sehari-hari. Selain itu, pendidikan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) sangat penting untuk mempersiapkan siswa untuk mengantisipasi perubahan pasar kerja. Metode ini telah menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap membantu ekonomi dunia (Fadillah, 2024). Akan tetapi di Amerika Serikat, teknologi seperti blended learning dan flipped classroom sering digunakan untuk membuat kurikulum. Siswa dalam model blended learning belajar melalui kombinasi pembelajaran tatap muka dan online, yang memberi mereka fleksibilitas dalam mengatur waktu mereka untuk belajar. Di sisi lain, dalam pendekatan flipped classroom, siswa diharuskan untuk mempelajari materi secara mandiri sebelum masuk ke kelas, sehingga mereka dapat menghabiskan waktu mereka di kelas untuk diskusi. Studi menunjukkan bahwa model-model ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Sulistyo et al., 2023).

Perbandingan antara metode inovasi pendidikan di Amerika Serikat, Singapura, dan Finlandia menunjukkan bahwa meskipun mereka semua memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut berbeda. Faktor-faktor seperti lingkungan sosial, budaya, tradisi pendidikan, dan kebijakan pemerintah negara masing-masing memengaruhi perbedaan ini. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan karakteristik siswa dalam konteks tertentu sangat penting untuk menerapkan inovasi pendidikan dengan sukses. Inovasi pendidikan yang sukses tidak hanya bergantung pada penerapan teknik atau teknologi baru; itu juga perlu memahami konteks lokal. Dan hal itu pula yang coba Indonesia lakukan untuk mencapai generasi emas pendidikan di tahun depan.

### **Arah Inovasi Pendidikan di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis Menuju Pendidikan Maju**

Pendidikan menjadi salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sebuah bangsa. Di Indonesia, sistem pendidikan mengalami berbagai transformasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan agar mampu bersaing di tingkat global (Jazuli et al., 2023). Inovasi dalam pendidikan menjadi salah satu kunci penting untuk mewujudkan visi pendidikan maju yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan karakter peserta didik. Maka dari itu, penting untuk meninjau arah inovasi pendidikan di Indonesia secara sistematis untuk mencapai tujuan tersebut.

Inovasi pendidikan di Indonesia harus mengakomodasi tantangan global dan perkembangan teknologi yang pesat. Di era digital ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara pendidikan diberikan. Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, seperti e-learning, platform pendidikan daring, dan aplikasi pembelajaran berbasis AI, memberikan kesempatan bagi para pendidik dan peserta didik untuk mengakses berbagai sumber ilmu secara lebih fleksibel dan efisien (Busyroni Majid, 2022). Oleh karena itu, arah inovasi pendidikan di Indonesia perlu mengarah pada integrasi teknologi dengan kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Selain itu, penting untuk menekankan aspek penguatan kompetensi literasi digital dalam pendidikan. Literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat bersaing dalam dunia yang semakin terhubung secara digital (Resti et al., 2024). Inovasi pendidikan harus mampu memfasilitasi pembelajaran yang mengajarkan keterampilan digital, seperti penggunaan perangkat lunak, analisis data, dan pemecahan masalah berbasis teknologi. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan generasi muda

yang tidak hanya cakap dalam teknologi, tetapi juga kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan global. Sistem pendidikan Indonesia juga perlu memprioritaskan inklusivitas sebagai bagian dari inovasi. Pendidikan harus dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil dan marginal (Safrianto et al., 2022). Sehingga, penerapan pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring yang melibatkan akses internet yang merata di seluruh Indonesia menjadi hal yang sangat penting. Dengan adanya kebijakan yang mendukung pemerataan akses pendidikan, inovasi pendidikan di Indonesia dapat menciptakan kesetaraan kesempatan bagi setiap individu untuk memperoleh pendidikan berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) juga menjadi bagian integral dari inovasi pendidikan (Widodo, 2025). Untuk itu, pengembangan kompetensi pendidik harus menjadi perhatian utama dalam merancang inovasi pendidikan. Guru yang memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, menggunakan teknologi pendidikan, dan menyusun materi pembelajaran yang inovatif akan dapat memaksimalkan potensi peserta didik. Program pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga pendidik perlu diperkuat agar mereka siap menghadapi tuntutan pendidikan yang semakin berkembang.

Selain itu, penguatan karakter dan pembentukan sikap positif melalui pendidikan karakter juga menjadi fokus inovasi pendidikan di Indonesia. Meskipun kemajuan teknologi penting, pendidikan karakter yang menekankan pada nilai-nilai moral, etika, dan kedisiplinan tetap diperlukan untuk membentuk individu yang berkualitas. Inovasi dalam pendidikan karakter dapat berupa integrasi program-program penguatan karakter dalam kurikulum serta pembiasaan sikap positif di lingkungan sekolah (Mujtahid et al., 2023). Dengan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, Indonesia dapat mewujudkan arah inovasi pendidikan yang mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga dalam keterampilan hidup yang sesuai dengan tantangan masa depan (Assidiqi et al., 2024).

Berdasarkan analisis dan pengamatan, temuan dan diskusi dari dua puluh jurnal nasional dan internasional tentang inovasi pendidikan di Indonesia. Informasi tentang penulis, judul jurnal, dan hasil penelitian disajikan di tabel di bawah ini. Semua penelitian memberikan informasi bermanfaat tentang berbagai aspek kemajuan pendidikan, seperti pengaruh pendekatan pembelajaran, penggunaan teknologi, dan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Dengan mempertimbangkan konteks pendidikan yang terus berubah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Berikut gambaran hasil analisis tersebut berdasarkan jurnal terkait inovasi pendidikan di Indonesia:

**Tabel 1. Gambaran Artikel Inovasi Pendidikan di Indonesia**

No	Penulis	Nama Jurnal	Judul Jurnal	Tahun	Hasil
1	Ani Budiarti, Cici Wulandari, Doni Kurniawan	Jurnal Pendidikan Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta	Dampak Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA	2023	Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa secara signifikan
2	Maria Sari	Jurnal Inovasi Pendidikan	Inovasi Pembelajaran di Era Digital di Indonesia	2023	Inovasi digital meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa di Indonesia.
3	Ahmad Rizal	Jurnal Pendidikan Inklusi Evaluasi Program Pendidikan Inklusi di Indonesia	Program pendidikan inklusi	2022	pendidikan inklusi menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan partisipasi siswa.
4	Lisa Hartanto	Jurnal Komunikasi Pendidikan	Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran di Indonesia (2023)	2023	Media sosial efektif sebagai alat pembelajaran kolaboratif.
5	Budi Santoso	Jurnal Pendidikan dan Teknologi	Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di Indonesia (2022)	2022	Pembelajaran daring berdampak positif terhadap hasil belajar selama pandemic.
6	Rina Pratiwi	Jurnal Pendidikan Karakter Inovasi	dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah di Indonesia	2022	Pendidikan karakter berkontribusi pada pengembangan sikap positif siswa.
7	Dwi Lestari	Jurnal Pendidikan dan Pelatihan	Dampak Pelatihan Guru terhadap	2022	Pelatihan guru secara signifikan

			Kualitas Pembelajaran di Indonesia		meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
8	Nia Rahmawati	Jurnal Pendidikan Inovatif	Strategi Pembelajaran Inovatif di Sekolah Menengah Atas di Indonesia	2022	Strategi pembelajaran inovatif meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
9	Andi Prabowo	Jurnal Psikologi Pendidikan	Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Siswa di Indonesia	2023	Lingkungan belajar yang kondusif meningkatkan motivasi belajar siswa.
10	Tika Sari Pembelajaran berbasis masalah meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah.	Jurnal Pendidikan Tinggi	Pembelajaran Berbasis Masalah di Pendidikan Tinggi di Indonesia	2023	Pembelajaran berbasis masalah meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah.
11	Joko Susilo	Jurnal Linguistik dan Pendidikan	Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia	2023	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.
12	Rina Wulandari	Jurnal Pendidikan Kooperatif Efektivitas	Pembelajaran Kooperatif di Kelas di Indonesia	2023	Pembelajaran kooperatif meningkatkan interaksi dan kolaborasi antar siswa.
13	Sari Indah	Jurnal Game dan Pendidikan	Penggunaan Game Edukasi dalam Pembelajaran di Indonesia	2023	Game edukasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

14	Hendra Putra	Jurnal Pendidikan Dasar	Analisis Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar di Indonesia	2022	Kualitas pembelajaran di sekolah dasar masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan guru
15	Laila Fitri	Jurnal Kebijakan Pendidikan	Dampak Kebijakan Pendidikan Terhadap Akses Pendidikan di Indonesia	2023	Kebijakan pendidikan yang inklusif meningkatkan akses pendidikan bagi semua kalangan
16	Rudi Hartono.	Jurnal STEM dan Pendidikan	Inovasi dalam Pembelajaran STEM di Sekolah di Indonesia	2022	Pembelajaran STEM meningkatkan minat siswa terhadap sains dan teknologi.
17	Tania Pradana	Jurnal Teknologi Pendidikan	Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia (2023)	2023	Teknologi berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di berbagai level.
18	Dewi Nusraningrum, Winda Widyanty, Sonny Indrajaya, Nimit Soonsan, Suphatra Sangthong, Kanyapat Pattanapokinsaku 1	Discover Sustainability	Improving E-learning Mediating Green Innovation and Green Technology for Green Management Practice	2024	E-learning memengaruhi inovasi hijau, teknologi, dan praktik manajemen. Inovasi hijau dan teknologi hijau secara signifikan memengaruhi praktik manajemen hijau. E-learning, inovasi hijau, dan teknologi hijau adalah mediator

					efektif untuk praktik manajemen hijau.
19	Deding Ishaka	International Journal of Data and Network Science	The Effect of Social Media Use on Organizational Performance and Innovation in Private Higher Education	2023	Penggunaan media sosial memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja organisasi dan kinerja inovasi di pendidikan tinggi. Kinerja organisasi berperan sebagai mediator yang signifikan dalam pengaruh positif media sosial terhadap kinerja inovasi.
20	Rulinawaty, Lukman Samboteng, Agus Joko Purwanto, Setyo Kuncoro, Jasrial, Mashuri H. Tahilili, Yudi Efendi, Ayi Karyana	Cogent Education	Investigating the Influence of the Updated DeLone and McLean Information System (IS) Success Model on the Effectiveness of Learning Management System (LMS) Implementation	2023	Model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean yang diperbarui memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi LMS. Manajemen puncak dan pengambil keputusan

					dapat meningkatkan infrastruktur praktik LMS menggunakan model ini.
--	--	--	--	--	---

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022-2024

Dalam beberapa tahun terakhir, inovasi pendidikan telah menjadi perhatian utama di Indonesia. Sejumlah besar penelitian dilakukan di negara itu untuk menemukan strategi dan praktik baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan 20 jurnal yang dianalisis, beberapa tema utama muncul yang mencerminkan kemajuan dan masalah dalam pendidikan, ada delapan point inti yang menjadi arah inovasi pendidikan di Indonesia:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Masalah: Jurnal oleh Ani Budiarti dan Tika Sari membahas manfaat pembelajaran berbasis proyek dan masalah bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir kritis mereka. Metode ini tidak hanya mendorong siswa untuk berpartisipasi, tetapi juga membantu mereka membangun kemampuan pemecahan masalah, yang sangat penting dalam kehidupan nyata. Jika hal ini kita kaitkan dengan kurikulum saat ini, maka pembelajaran ini bisa dimasukkan dalam kegiatan profil pelajar pancasila karena di dalamnya diajarkan untuk melakukan proyek tertentu hingga pembelajaran diluar sekolah sebagaimana penelitian Assidiqi terkait penerapannya di sekolah (Assidiqi & Sadiyah, 2024) .
2. Inovasi Digital dalam Pendidikan: Maria Sari dan Rudi Hartono menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa telah meningkat sebagai hasil dari inovasi digital dan penggunaan teknologi, seperti LMS dan pembelajaran online. Selain itu, model keberhasilan yang diperbarui oleh DeLone dan McLean memberikan gambaran tentang bagaimana sistem informasi dapat dioptimalkan untuk mendukung efektivitas pembelajaran. Hal ini juga bisa dikategorikan sebagaimana pemamfaatan media pembelajaran yang sudah dilakukan saat pandemic yaitu google classroom, meet, dan lainnya.
3. Pendidikan Inklusi dan Karakter: Ahmad Rizal dan Rina Pratiwi menekankan bahwa keduanya sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih adil dan positif. Pendidikan inklusi meningkatkan partisipasi siswa dari berbagai latar belakang, sementara pendidikan karakter membantu dalam menumbuhkan sikap positif. Dalam hal ini jika dikaitkan dengan pendidikan Indonesia maka kurikulum yang ada baik K13 dan Kurikulum Merdeka sudah menekankan pada karakter yang meliputi delapan karakter utama. Selain itu, sekolah juga menerima anak inklusi sehingga nantinya tidak

ada perbedaan anak yang berkebutuhan khusus. Hanya saja dalam hal ini untuk penerapan secara detail sekolah yang menjadi kunci untuk kemajuan pendidikan tersebut.

4. Peran Media Sosial dan Game Edukasi: Lisa Hartanto dan Sari Indah menemukan bahwa platform ini memungkinkan siswa berinteraksi secara lebih kreatif dan dinamis, yang meningkatkan kolaborasi dan motivasi mereka sebagai alat pembelajaran. Dalam hal ini juga bukan hanya terkait sekolah tetapi juga keluarga yang mendukung sehingga media social yang ada dan teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik untuk kedepannya (Hasan Assidiqi et al., 2023).
5. Pelatihan Guru dan Kualitas Pembelajaran: Dwi Lestari menyatakan bahwa pelatihan guru memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan meningkatkan keterampilan guru, diharapkan proses belajar di kelas menjadi lebih efektif dan menarik.
6. Kebijakan Pendidikan dan Akses: Laila Fitri menyoroti bagaimana kebijakan pendidikan yang inklusif dapat membantu mengatasi kesenjangan pendidikan di Indonesia. Kebijakan yang mendukung keberagaman dan inklusi dapat membantu mengatasi kesenjangan pendidikan.
7. Inovasi dalam Pembelajaran STEM: Hendra Putra menunjukkan bahwa pembelajaran STEM (Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika) dapat meningkatkan minat siswa terhadap sains dan teknologi. Ini penting untuk mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global di bidang ini.
8. Secara keseluruhan, jurnal-jurnal ini menunjukkan bahwa inovasi pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada metode pembelajaran baru, tetapi juga pada perubahan kebijakan, pelatihan guru, dan penggunaan teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Dengan terus mengadopsi dan mengembangkan inovasi ini, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia akan meningkat secara signifikan.

Secara keseluruhan, jurnal-jurnal ini menunjukkan bahwa inovasi pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada metode pembelajaran baru, tetapi juga pada perubahan kebijakan, pelatihan guru, dan penggunaan teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Dengan terus mengadopsi dan mengembangkan inovasi ini, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia akan meningkat secara signifikan.

## **Kesimpulan**

Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan dari dua puluh jurnal menunjukkan bahwa berbagai metode dan pendekatan telah mengubah pendidikan. Pembelajaran berbasis proyek dan masalah terbukti meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis. Di sisi lain, penggunaan media sosial dan teknologi sebagai alat pembelajaran semakin mendorong siswa untuk bekerja sama dan bekerja sama satu sama lain. Selain itu, pendekatan pendidikan yang inklusif menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan partisipasi siswa. Kebijakan pendidikan yang inklusif juga membantu meningkatkan akses ke pendidikan untuk semua orang. Selain itu, guru yang secara teratur dilatih meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Jurnal-jurnal ini juga menekankan bahwa lingkungan belajar yang baik dan keterlibatan digital sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Ada kemungkinan bahwa inovasi dalam pembelajaran STEM dan penggunaan game edukasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di berbagai tingkatan. Secara keseluruhan, model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean yang diperbarui menunjukkan bahwa infrastruktur dan manajemen yang baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran saat menerapkan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS). Hasil ini memberi pengambil keputusan dan praktisi pendidikan wawasan penting untuk membangun dan menerapkan strategi baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat saling terhubung dan juga saling menguatkan adalah 1) adanya penelitian yang berkaitan dengan pengaruh perubahan pendidikan Indonesia terutama dari segi kurikulum yang nantinya akan berdampak besar kepada pembelajaran dan pendidikan Indonesia. 2) diharapkan adanya penelitian yang bersifat universal menggunakan penelitian biometri untuk mengukur seberapa jauh pendidikan Indonesia saat ini berdasarkan kacamata penelitian di jurnal skala nasional. 3) adanya penelitian yang mencoba mengarahkan terkait sistem pendidikan yang dianut oleh nasional dengan sistem pendidikan sekolah swasta yang menganut pendidikan berbasis lokal yang memiliki kemajuan tinggi di dalamnya.

## **Daftar Pustaka**

- Abidin, Z., & Muh. Rahbini. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 132–147. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i1.924>
- Albawardi, A., & Alqahtani, A. (2022). Politeness in an Educational Context. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(6), 284–299. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0168>
- Anjani, K. T., Rufaidah, A., & Suharyati, H. (2024). *EFEKTIVITAS PENDEKATAN PESTEL*

*DALAM MERANCANG*. 9(3), 276–286.

- Ardea Sri Pramesti, & Anniez Rachmawati Musslifah. (2024). Gambaran Kemampuan Interaksi Teman Sebaya Dalam Berdiskusi Kelompok Pada Siswa Kelas X SMAN Gondangrejo. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 39–48. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2704>
- Assidiqi, A. H., Barizi, A., & Mustofa, M. L. (2024). Tolerance and Social Harmonization of The Hindu Islamic Community of The Tengger Tribe in Eid Al-Fitr And Nyepi. *EDHJ: Education and Human Development Journal*, 9(3), 245. <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/ehdj.v9i3.6120>
- Assidiqi, A. H., & Sadiyah, D. (2024). The Role Of Islamic Religious Education Teachers In Instilling Students' Character Values In Supporting The Pancasila Student Profile At Sdn Summersari. *Ashlach: Journal of Islamic Education*, 1(3), 35. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=5776213698384451444&hl=en&oi=scholar>
- Aulia Gusli, R., Iswantir M, Muaddyl Akhyar, & Kurnia Mira Lestari. (2024). Inovasi Kurikulum Pendidikan islam Era 4.0 di MTsN 1 Pariaman. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(1), 77–88. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i2.16401>
- Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim, I. (2023). Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jambura Journal of Educational ...*, September, 442–453.
- Busyroni Majid. (2022). Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(2), 101–108. <https://doi.org/10.14421/jpm.2022.72.01>
- Fadillah, Z. I. (2024). Pentingnya Pendidikan STEM ( Sains , Teknologi , Rekayasa dan Matematika). *Journal Sains and Education*, 2(1), 1–8. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/view/317/168>
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145–163. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Hariyadi, Misnawati, & Yusrizal. (2023). *MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN BELAJAR: MERDEKA BELAJAR SEBAGAI KUNCI SUKSES MAHASISWA JARAK JAUH* Penulis: Hariyadi Misnawati Yusrizal. STIEPARI Press.
- Hasan Assidiqi, A., Sadiyah, D., & Salama. (2023). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Qs Luqman Ayat 12-15 Dan Implementasinya Di Taman Kanak-Kanak. *SNKP Ummuba*, 1, 62–66. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/SNKP/article/view/1301>
- Hasna, M. (2023). *Digitalisasi Pengelolaan Sekolah Dasar Negeri Kota Banjarmasin: Tinjauan Analisis SWOT Dalam Strategi Pengembangan Sekolah Digital*.
- Jazuli, A., Salsabila, A. Y., Assidiqi, A. H., & Sadiyah, D. (2023). The Strategy of the Head of Madrasah in Cultivating Fastabiqul Khoirot Culture in the State High School Environment in Batu City. *EDHJ Unnusa*, 8(April), 56–65. <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/view/4849>
- Lexy J Moleong. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid, Assidiqi, A. H., Sadiyah, D., & Maulana, H. F. (2023). Educational values in Eid culture of Javanese society in Malang and Jember. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 6(4), 2599–2473. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/almada.v6i4.4225>
- Muskania, R., & Zulela MS. (2021). Realita Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 155–165. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15298>
- Purnawati. (2011). Peningkatan Kemampuan Melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi

- (Competency-Based Training) Sebagai Satu Proses Pengembangan Pendidikan Vokasi. *Jurnal Medtek*, 3(2), 1–13. <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/snpm/article/view/923>
- Rahmani, N. A., Yusuf, A., Izzati, N. W., & Aqilla, N. A. (2023). Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa Di Era Digital. *Genta Mulia*, 15(1), 36–47. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/809>
- Ramadhan, N. J. H., & Rizki, A. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pondok Pesantren DDI Mangkoso. *EDIUM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 84–90. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/edium/article/view/7524/1758>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145–1157. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/3563>
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), 74–82. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Safrianto, Y., Badli, S., & Alisman, A. (2022). Mewujudkan Jiwa Kepemimpinan Mahasiswa Ippelmas-Aceh Barat Demi Lembaga Yang Menjunjung Tinggi Moralitas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1442–1447. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7842>
- Siregar, I., Anwar, K., & Munte, R. S. (2024). *ISU-ISU GLOBAL PEMAGANGAN LIFE SKILL WORLD CLASS*. 7, 12887–12895.
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Sulistyo, D., Anggit, H., Wibowo, C., & Wilujeng, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Inovasi terhadap siswa SMA di Kota Surabaya. *Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 9(2), 26–30. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/648/pdf>
- Ummah, M. S. (2019). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Gunung Djati Publishing.
- Widodo, W. (2025). Inovasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Mustofa Jember. *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1(5), 174–201. <https://ejournal.yasin-alsys.org/yasin/article/view/4712>
- Wuisan, D. S. S., & Mariyanti, T. (2023). Analisa Peran Triple Helik dalam Mengatasi Tantangan Pendidikan di Era Industri 4.0. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 123–132. <https://doi.org/10.34306/mentari.v1i2.258>
- Wulandari Wangi Ni Kadek, F. D. A. I. G. (2024). Inovasi Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 52–61. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>